

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul : **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI UPN ”VETERAN” JAWA TIMUR”**. dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Sejak adanya ide sampai tahap penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi, sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
4. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi, selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Dra.Ec.Anik Yuliati, MAks, selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan dan saran untuk penulis.
5. Para dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Uneversitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

6. Buat Ibu dan Ayahku yang tercinta, serta buat saudara – saudaraku yang tersayang, tiada kata yang bisa ananda ucapkan, selain kata terima kasih yang sebanyak - banyaknya, karena beliauah yang selama ini telah memberi dorongan semangat baik material maupun spiritual, dan memberikan curahan kasih sayangnya sampai skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya atas semua bantuan yang telah mereka berikan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dengan terbatasnya pengalaman serta kemampuan, memungkinkan sekali bahwa bentuk maupun isi skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang mengarah kepada kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Sebagai penutup penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan sumbangan kecil yang berguna bagi masyarakat, almamater, dan ilmu pengetahuan.

Surabaya,      Febuari 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>ix</b>

## BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu .....	8
2.2. Landasan Teori .....	12
2.2.1. Penghargaan .....	12
2.2.1.1. Pengertian Penghargaan.....	12
2.2.1.2. Kriteria Penghargaan Finansial.....	14
2.2.1.3. Manfaat Penghargaan .....	15
2.2.1.4. Jenis – Jenis Penghargaan.....	15
2.2.1.5. Penghargaan Finansial .....	17
2.2.1.6. Teori Yang Melandasi Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir .....	17
2.2.2. Pengakuan Profesional .....	18
2.2.2.1. Teori Yang Melandasi Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Pemilihan Karir .....	19

2.2.3. Lingkungan Kerja .....	20
2.2.3.1. Teori Yang Melandasi Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir.....	21
2.3. Kerangka Pikir .....	22
2.4. Hipotesis .....	23

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel.....	24
3.1.1. Definisi Operasional .....	24
3.1.2. Pengukuran Variabel.....	25
3.2. Teknik Penentuan Populasi Dan Sampel .....	27
3.2.1. Populasi.....	27
3.2.2. Sampel.....	28
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.3.1. Jenis Data .....	29
3.3.2. Sumber Data.....	29
3.4. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis .....	29
3.4.1. Uji Kualitas Data.....	29
3.4.1.1. Uji Validitas .....	29
3.4.1.2. Uji Reliabilitas .....	30
3.4.1.3. Uji Normalitas .....	30
3.4.1.4. Uji Multikolinieritas .....	30
3.4.1.5. Uji Heteroskedastisitas .....	31
3.4.2. Teknik Analisis .....	31
3.4.3. Uji Hipotesis .....	32

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	33
4.1.1. Sejarah Singkat Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.....	33
4.1.2. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.....	35
4.1.3. Falsafah, Visi, Misi, Dan Tujuan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.....	36
4.1.4. Lokasi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur .....	38
4.2. Diskripsi Hasil Penelitian .....	38
4.3. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis .....	42
4.3.1. Uji Analisis Data.....	42
4.3.1.1. Uji Validitas, Dan Reliabilitas .....	42
4.3.1.1.1. Uji Validitas.....	42
4.3.1.1.2. Uji Reliabilitas .....	43
4.3.1.1.3. Uji Normalitas .....	44
4.3.1.1.4. Uji Multikolinieritas .....	45
4.3.1.1.5. Uji Heteroskedastisitas .....	46
4.3.2. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis .....	47
4.3.2.1. Analisis Deskriminan.....	47
4.3.2.2. Uji Hipotesis .....	54
4.4. Pembahasan .....	56
4.4.1. Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya.....	59
4.4.2. Konfirmasi Hasil Penelitian Dengan Tujuan Dan Manfaat .....	61
4.4.3. Keterbatasan Penelitian.....	61

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan.....	63
5.2. Saran.....	63

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel. 1 Matrik Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Sebelumnya .....	12
Tabel. 2 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Penghargaan Finansial ( $X_1$ ) .....	39
Tabel. 3 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Pengakuan Profesional ( $X_2$ ) .....	40
Tabel. 4 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Lingkungan Kerja ( $X_3$ )	41
Tabel. 5 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Pemilihan Karir (Y)	42
Tabel. 6 Hasil Uji Validitas Dengan Program SPSS. 16.0 For Windows .....	43
Tabel. 7 Hasil Uji Reliabilitas Dengan Program SPSS. 16.0 For Windows .....	44
Tabel. 8 Hasil Uji Normalitas Dengan Program SPSS. 16.0 For Windows .....	45
Tabel. 9 Hasil Uji Multikolinieritas Dengan Program SPSS. 16.0 For Windows .....	46
Tabel. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Program SPSS. 16.0 For Windows .....	47
Tabel. 11 Analisis Perbedaan Antar Group Pemilihan Karir .....	48
Tabel. 12 Test Of Equality Of Group Mean .....	50
Tabel. 13 Canonical Discriminant Function Coeficients .....	52
Tabel. 14 Eigenvalue .....	53
Tabel. 15 Standardized Canonical Discriminant Function Coeficients .....	54
Tabel. 16 Hasil Pengujian Hipotesis .....	55
Tabel. 17 Matrik Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Sebelumnya .....	60

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 1. Bagan Kerangka Pikir.....	23



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR  
MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN  
NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR**

**Oleh :**

**DENI RETNO K**

**Abstrak**

Perkembangan lingkungan bisnis yang sangat ketat menjadi suatu tantangan yang harus dihadapi setiap pelaku bisnis. Pesatnya perkembangan dunia bisnis ini memberikan lapangan kerja yang beragam untuk angkatan kerja. Salah satu yang tergolong dalam angkatan kerja adalah sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi. Dalam memilih karir yang akan dijalannya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya, misalnya penghargaan finansial, pengakuan profesional dan lingkungan kerja (Wijayanti dan andrianti (2001), dalam Sudaryono, R.Eko, Sri Rahayu dan Dody Setiawan (2003). Proses karir seseorang dalam suatu organisasi berbeda-beda tergantung pada apakah organisasi mendapatkan suplai individu dan sumber internal atau eksternal, selain itu juga apakah organisasi memberikan tugas kepada karyawannya berdasarkan kontribusi individual atau kelompok. (Dino, 2006). Terdapat beberapa jenis karir yang dapat dijalankan oleh mahasiswa akuntansi yang telah menjadi sarjana, yaitu menjadi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintahan..(Rahayu, dkk, 2003). Peneliti yang pernah dilakukan oleh Wijayanti (2001), dalam Rahayu, dkk (2003), menunjukkan bahwa adanya perbedaan persepsi mahasiswa dalam memilih karir sebagai salah satu akuntan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 66 Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Angkatan 2006, Sedangkan sumber data yang digunakan berasal dari jawaban kuisioner yang disebar pada 66 Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Angkatan 2006, Dan Kuisioner tersebut terdiri dari 12 item pertanyaan yang terbagi menjadi 4 bagian. Data yang diperoleh dianalisis dengan Uji Determinan dengan alat bantu komputer, yang menggunakan program SPSS. 16.0 *For Windows*

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan diduga ada pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir, teruji kebenarannya.

**Keyword : Penghargaan finansial, Pengakuan profesional, Lingkungan kerja dan Pemilihan karir**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Kehidupan manusia di dunia ini pada dasarnya selalu dihadapkan pada permasalahan, dan sebagai makhluk yang mempunyai akal pikiran, manusia akan berusaha memecahkan masalah tersebut.

Krisis moneter yang telah melanda perekonomian dunia sejak awal tahun 1998 dan ditambah krisis global yang melanda Eropa dan Amerika pada saat ini dampaknya sangat dirasakan khususnya oleh Bangsa Indonesia. Kondisi Indonesia mengalami kemerosotan secara dratis. Banyak perusahaan yang gulung tikar akibat tak mampu mengatasi peristiwa ini. Hal ini menyebabkan ribuan bahkan jutaan tenaga kerja harus kehilangan pekerjaannya akibat Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), sehingga perusahaan tidak dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Untuk mengatasi hal ini dunia bisnis semakin membutuhkan informasi yang cepat dan akurat.

Perkembangan lingkungan bisnis yang sangat ketat menjadi suatu tantangan yang harus dihadapi setiap pelaku bisnis. Persaingan tidak lepas dari ketatnya perkembangan lingkungan bisnis, sehingga banyak pelaku bisnis yang bekerja keras untuk mampu bersaing dan mengatasi munculnya permasalahan yang akan dihadapi akibat persaingan tersebut. Perkembangan ini diikuti oleh semakin meluasnya profesi akuntan yang mempunyai hubungan erat dengan tata nilai dan budaya yang berkembang bukan hanya di

lingkungan bisnis tetapi di kalangan masyarakat. Profesi akuntan tidak bisa lepas dari lingkungan bisnis yang terjadi di negeri ini, karena profesi akuntan menjadi salah satu pelaku aktif dalam dunia bisnis dan ekonomi. Profesi akuntan dituntut untuk dapat menjawab tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan lingkungan. (Oetomo : 2006)

Pesatnya perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan kerja yang beragam untuk angkatan kerja. Salah satu yang tergolong dalam angkatan kerja adalah sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi. Perkembangan dalam dunia bisnis harus direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai dalam dunia kerja. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja, dalam hal ini dunia kerja bagi lulusan sarjana akuntansi (Rahayu, dkk : 2003)

Saat ini perguruan tinggi sebagai wahana proses pencetak calon profesional menghadapi tantangan yang berat selain mengemban tri dharma perguruan tinggi terutama proses pembelajaran, yakni agar para lulusannya lebih mampu menjawab tantangan jaman yang semakin canggaih. Untuk itu, perlu difikirkan solusi yang tepat agar mereka bisa mengimbangi tantangan itu (Atmono, 2004)

Dunia pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam peningkatan mutu sumber daya manusia menuju jenjang profesionalisme landasan yang paling mendasar dalam pembentukan seorang profesionalisme berkualitas, mampu bersaing dan memiliki keunggulan kompetitif dapat dicapai melalui pendidikan tertinggi yang mampu berintegritas dengan

perubahan-perubahan yang terjadi. Agar arah pendidikan itu dapat sesuai dengan yang diinginkan maka perlu suatu kondisi yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan yaitu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang baik, keterampilan, profesionalisme dan rasa tanggung jawab yang tinggi. Kondisi yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan antara lain : orientasi profesional, kesempatan pembelajaran organisasi, kualitas pengajaran dan partisipasi dari semua personil yang ada dalam lingkungan pendidikan tersebut.

Mahasiswa pada suatu perguruan tinggi swasta terdiri dari berbagai ragam sikap dan nilai sebagai pengalaman individu yang juga merupakan refleksi keberadaan keluarga dan budaya. Selanjutnya lembaga berupaya memberi stimulasi untuk menggali dan menumbuhkan serta mengembangkan potensi yang dimiliki untuk mewujudkan prestasi mahasiswa secara optimal. Dalam penyampaian materi, setiap dosen menggunakan teknik dan metode yang berbeda, namun demikian satu hal yang tidak dapat dipungkiri, bahwa metode tersebut diharapkan mampu memberikan pemahaman optimal pada mahasiswa. Sehingga mahasiswa mampu berkarir dan menjawab semua tantangan dalam dunia pekerjaan. Proses karir seseorang dalam suatu organisasi berbeda-beda tergantung pada apakah organisasi mendapatkan suplai individu dan sumber internal atau eksternal, selain itu juga apakah organisasi memberikan tugas kepada karyawannya berdasarkan kontribusi individual atau kelompok (Dino, 2006).

Menurut Hariandja, (2006) Karir adalah jabatan atau pekerjaan atau posisi yang dapat diduduki seseorang selama kehidupan kerjanya dalam

organisasi atau dalam beberapa organisasi. Dari sudut pandangan pegawai, jabatan merupakan suatu hal yang sesuai dengan keinginannya dan menginginkan jabatan setinggi mungkin sesuai dengan kemampuannya. Jabatan yang lebih tinggi biasanya mengakibatkan gaji yang lebih besar, tanggung jawab yang lebih besar, dan pengetahuan yang lebih baik, yang biasanya diharapkan pegawai. Oleh karena itu, ketika seseorang memasuki dunia kerja, orang tersebut mungkin akan bertanya apakah tujuan karirnya (sebagai jabatan tertinggi yang diharapkan) akan dapat dicapai di organisasi di tempat dia bekerja. Bilamana di organisasi tersebut, orang mungkin tidak akan mempunyainai semangat kerja yang tinggi atau tidak termotivasi untuk bekerja atau bahkan akan meninggalkan organisasinya.

Menurut Rahayu, dkk (2003) terdapat beberapa jenis karir yang dapat dijalankan oleh mahasiswa akuntansi yang telah menjadi sarjana, yaitu menjadi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintahan. berdasarkan dari berbagai jenis karir tersebut menunjukan bahwa setiap sarjana akuntansi bebas milih karir apa yang dijalannya.

Untuk memilih karir yang akan dijalannya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya, faktor-faktor yang mempengaruhinya terdiri dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan lingkungan kerja. Namun juga tidak sedikit mahasiswa akuntansi yang berkarir tidak sesuai dengan bidangnya yang juga dikarenakan faktor-faktor tersebut.

Menurut Wijayanti dan andrianti (2001), dalam Sudaryono, R.Eko, Sri Rahayu dan Dody Setiawan (2003) penghargaan finansial adalah

penghasilan atau gaji yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Pelatihan profesional yaitu meliputi hal – hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian. Sedangkan, lingkungan kerja adalah sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan kerja merupakan faktor lingkungan pekerjaan.

Peneliti yang pernah dilakukan oleh Wijayanti (2001), dalam Rahayu, dkk (2003), menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi akan memilih satu diantara empat karir, yaitu sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintahan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, (2003), ditemukan adanya perbedaan persepsi mahasiswa dalam memilih karir sebagai salah satu akuntan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Guna mengetahui persepsi mahasiswa mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi mereka dalam pemilihan karir dan juga untuk mengetahui karir apa yang paling diminati oleh mahasiswa akuntansi, maka diperlukan suatu penelitian yang akan mampu menjawab pertanyaan tersebut. Pertanyaan utama yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan persepsi dikalangan mahasiswa akuntansi dengan mempertimbangkan faktor penghargaan finansial, pengakuan profesional dan lingkungan kerja melihat bahwa faktor – faktor diatas merupakan faktor yang pokok yang notabene mempunyai kesamaan atau tidak terdapat perbedaan persepsi bagi setiap mahasiswa akuntansi UPN “VETERAN”

Jawa Timur dipilih sebagai subjek penelitian ini dan diharapkan akan memberi pilihan kepada mahasiswa akuntansi yang sudah lulus strata-1 dalam memilih karir yang akan dijalannya nanti dengan mempertimbangkan beberapa faktor – faktor yang mempengaruhinya

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **"FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI UPN "VETERAN" JAWA TIMUR"**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah, yaitu apakah ada pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris, serta mengetahui apakah ada pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu antara lain :

### **1. Bagi Mahasiswa**

Hasil penelitian ini akan memberikan pilihan mahasiswa akuntansi yang sudah lulus S1 dalam memilih profesi sebagai akuntan.

2. Bagi Penulis

Sebagai masukan dalam memperoleh pengalaman yang nyata, sehingga dapat membandingkan teori yang telah diperoleh selama kuliah dengan keadaan sebenarnya yang ada dilapangan.

3. Bagi Akademis

Dapat memberikan nilai tambah dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran dalam rangka menambah mutu lulusan sebagai pekerjaan intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar dan membantu membuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja.

4. Bagi Praktisi

Dapat digunakan oleh perusahaan yang telah mempekerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka dapat mengerti apa yang diinginkan calon akuntan dalam melih karir dan untuk lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja di perusahaannya.